**LAPORAN ANALISIS SISTEM INFORMASI PENDUKUNG MANAJEMEN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK. (BRI)**

****

Dosen Pengajar:

Indra Dharma Wijaya, ST., MMT. Dr

Oleh :

Nama : Adi Luhung

Nim : 244107020088

Kelas : TI 2F

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**POLINEMA**

**2025**

1. **Pedahuluan**
   1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi menjalankan aktivitasnya. Hampir seluruh bidang usaha kini menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kecepatan pengambilan keputusan. Dalam dunia manajemen, sistem informasi berperan penting sebagai alat bantu pengelolaan data dan dasar dalam menentukan kebijakan strategis.

Secara umum, terdapat empat jenis sistem informasi yang mendukung kegiatan manajemen, yaitu:

1. Transaction Processing System (TPS), yang menangani seluruh transaksi rutin dan operasional perusahaan.
2. Office Automation System (OAS), yang membantu kegiatan administrasi dan komunikasi di lingkungan kerja.
3. Decision Support System (DSS), yang mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data.
4. Executive Information System (EIS), yang menyajikan ringkasan informasi strategis bagi manajemen puncak untuk merumuskan kebijakan.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk., sebagai salah satu bank BUMN dengan fokus utama pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), telah melakukan investasi besar-besaran dalam transformasi digital. Analisis ini akan menguraikan bagaimana BRI memanfaatkan keempat jenis sistem informasi tersebut untuk mendukung operasional dan mencapai keunggulan kompetitif.

* 1. **Tujuan Analisis**

1. Menjelaskan penerapan keempat sistem informasi (TPS, OAS, DSS, EIS) pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.
2. Menganalisis bagaimana sistem-sistem tersebut saling terintegrasi untuk mendukung efektivitas manajemen.
3. Memberikan kesimpulan dan saran untuk peningkatan sistem di masa depan.
4. **Profil Organisasi**
   1. **Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI)**

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. adalah salah satu bank milik negara (BUMN) terbesar di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1895. Sejak awal, BRI memiliki fokus kuat pada pelayanan masyarakat kecil dan segmen UMKM. Dengan jaringan unit kerja terbesar dan terluas di Indonesia, BRI berkomitmen pada inklusi keuangan.

BRI saat ini telah bertransformasi menjadi *digital powerhouse* di sektor perbankan. Misi digital ini diwujudkan melalui berbagai layanan dan platform, seperti:

* BRImo: Aplikasi *super app* mobile banking yang melayani berbagai kebutuhan transaksi nasabah ritel.
* BRISPOT: Platform digital untuk proses pengajuan dan persetujuan kredit (pinjaman) UMKM secara *online* dan cepat.
* Agen BRILink: Layanan *branchless banking* yang memanfaatkan agen untuk menjangkau masyarakat di daerah yang belum terlayani kantor cabang.

Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat layanan (terutama kredit mikro), dan memperluas jangkauan nasabah.

* 1. **Struktur Organisasi Singkat**

Secara singkat, struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. terdiri dari hierarki berikut:

* Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Pemegang kekuasaan tertinggi.
* Dewan Komisaris: Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat.
* Dewan Direksi (Board of Directors): Bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional perusahaan.
* Divisi Operasional: Terdiri dari berbagai unit fungsional yang membawahi kantor cabang, misalnya divisi perbankan korporasi, mikro, kecil, dan menengah.
* Manajemen Cabang: Dipimpin oleh kepala cabang yang membawahi manajer dan staf operasional di kantor cabang.
* Staf Fungsional: Terdiri dari petugas di garda terdepan seperti *teller*, *customer service*, dan staf operasional lainnya.

Dari struktur tersebut terlihat bahwa Divisi Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran sistem informasi di seluruh unit bisnis.

1. **Analisis TPS, OAS, DSS, dan EIS di BRI**
   1. **Transaction Processing System (TPS)**

TPS adalah fondasi dari seluruh operasional bank. Sistem ini mencatat setiap transaksi yang terjadi secara *real-time*, memastikan integritas data, dan mengelola operasional harian.

Fungsi utama TPS di BRI:

* Core Banking System (CBS): Sistem inti yang mengelola rekening nasabah, mencatat debit/kredit, mengelola saldo, dan memproses transaksi kliring antar bank.
* BRImo: Berfungsi sebagai TPS di sisi nasabah, memproses transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi QRIS.
* Jaringan ATM dan EDC: Memproses penarikan tunai, setoran tunai, dan transaksi pembayaran menggunakan kartu debit/kredit di *merchant*.
* BRISPOT: Mencatat pengajuan aplikasi kredit baru, data agunan, dan proses pencairan dana sebagai sebuah transaksi

Dampak & masalah operasional: Dengan adanya sistem ini, dapat menurunkan *latency* layanan, meminimalkan kesalahan *posting*, dan menjadi sumber data untuk sistem lain (DSS dan EIS). Risikonya adalah gangguan layanan dan jaringan, isu keamanan dan peretasan yang dapat merugikan perusahaan.

* 1. **Office Automation System (OAS)**

OAS adalah sistem yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan mengotomatisasi pekerjaan administratif di lingkungan internal BRI.

Fungsi OAS di BRI:

* Email Korporat dan Kalender: Menggunakan sistem seperti Microsoft Exchange atau Google Workspace untuk komunikasi internal, penjadwalan rapat, dan koordinasi.
* Sistem Manajemen Dokumen: Otomatisasi alur kerja persetujuan (approval) untuk memo internal, proposal, atau laporan secara digital.
* Intranet & Portal Karyawan: BRI memiliki portal internal (misalnya untuk HRIS seperti BRISTARS) tempat karyawan dapat mengakses informasi internal, mengajukan cuti, dan melihat slip gaji.
* Alat Kolaborasi: Penggunaan platform *video conference* dan *chat* internal untuk komunikasi antar unit kerja.

Dampak & masalah operasional: OAS meningkatkan produktivitas pegawai, mempercepat proses *approval*, dan mengurangi waktu siklus administrasi. Risiko utamanya adalah terjadi *human error* saat pengelolaan administrasi.

* 1. **Decision Support System (DSS)**

DSS adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menganalisis data dan informasi untuk membuat keputusan yang lebih baik. Sistem ini menggabungkan data, model analitis, dan alat visualisasi untuk memberikan wawasan yang mendalam, membantu organisasi mengelola risiko, dan membuat keputusan strategis yang lebih cerdas.

Fungsi DSS di BRI:

* DSS digunakan untuk analisis risiko kredit, menentukan kelayakan nasabah yang mengajukan pinjaman.
* *Cash management & treasury decision tools* yang memproyeksikan likuiditas, pemodelan suku bunga.
* *Fraud detection analytics* yang memunculkan peringatan untuk aktivitas mencurigakan. DSS memanfaatkan data TPS *real-time* dan historical untuk mendeteksi pola.

Dampak & masalah operasional: DSS meningkatkan kualitas keputusan taktis dan strategis, mempercepat analisis skenario. Risikonya adalah pengambilan keputusan yang salah akibat kualitas data pada TPS yang buruk.

* 1. **Executive Information System (EIS)**

EIS menyediakan ringkasan strategis, dan visualisasi bagi para eksekutif untuk memantau performa organisasi secara cepat. EIS biasanya menarik data dari *data warehouse* dan DSS.

Fungsi EIS di BRI:

* Eksekutif BRI dapat melihat *Key Performance Indicator* (KPI) seperti pertumbuhan dana pihak ketiga, *Non-Performing Loan* (NPL), dan tingkat kepuasan nasabah melalui dashboard digital.

Contohnya:

* + Direktur Utama: Melihat profitabilitas keseluruhan, *Cost-to-Income Ratio* (CIR), dan harga saham.
  + Direktur Bisnis Mikro: Memantau total *outstanding* kredit UMKM, angka *Non-Performing Loan* (NPL) segmen mikro, dan jumlah akuisisi nasabah baru melalui BRISPOT.
  + Direktur Digital: Memantau jumlah pengguna aktif BRImo, volume transaksi digital, dan *uptime* sistem.

Dampak & masalah operasional: EIS membantu pimpinan melihat gambaran besar dan memonitor inisiatif strategis. Risiko utamanya adalah overload informasi akibat banyaknya informasi secara bersamaan.

1. **Integrasi Antar Sistem dan Dampak terhadap Efektivitas Manajemen**

Penerapan sistem informasi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) saling terhubung dan saling mendukung dalam proses operasional dan manajerial. Sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan di berbagai tingkatan organisasi.

* 1. **Mekanisme Integrasi**
* Integrasi TPS dengan DSS: Data transaksi harian dari CBS, dan data aplikasi dari BRISPOT (TPS) dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam *data warehouse*. Data inilah yang kemudian diambil oleh DSS untuk melakukan *credit scoring* dan analisis *fraud*.
* Integrasi DSS dengan EIS: DSS menghasilkan laporan analitis dan rekomendasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk ringkasan kepada eksekutif melalui EIS.
* Integrasi OAS dengan Semua Sistem: OAS memastikan laporan dari TPS dan DSS dapat dikirim secara efisien ke manajemen dan pimpinan, serta mendukung koordinasi antar divisi.
  1. **Dampak terhadap Efektivitas Manajemen**
* Efisiensi Operasional: Integrasi menghilangkan entri data manual yang berulang. Data nasabah yang masuk di BRISPOT (TPS) langsung digunakan oleh *credit scoring engine* (DSS).
* Keakuratan dan Konsistensi Data: Integrasi menjamin data yang digunakan oleh setiap divisi selalu sama, sehingga dapat meminimalkan kesalahan
* Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat: Dengan data yang tersaji real-time, manajer dan pimpinan dapat menganalisis situasi serta membuat keputusan secara tepat waktu.
* Kecepatan Respon: Dengan data *real-time* dari TPS ke EIS, manajemen puncak dapat merespons perubahan pasar atau masalah internal dengan sangat cepat.
* Keamanan dan Pengawasan yang Lebih Baik: Data yang terpusat memudahkan untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional dan mencegah potensi penyalahgunaan sistem.

1. **Kesimpulan dan Rekomendasi Perbaikan**
   1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan sistem informasi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI), dapat disimpulkan bahwa:

1. BRI telah berhasil mengimplementasikan empat jenis sistem informasi manajemen (TPS, OAS, DSS, dan EIS) secara efektif dan saling terhubung.
2. Transaction Processing System (TPS) seperti BRImo dan Core Banking menjadi dasar utama dalam pencatatan transaksi nasabah yang akurat dan real-time.
3. Office Automation System (OAS) mendukung efisiensi kerja dengan mempercepat proses administrasi, pelaporan, dan komunikasi internal.
4. Decision Support System (DSS) terutama *credit scoring* di BRISPOT, membantu pihak manajemen dalam menganalisis data dan membuat keputusan yang berbasis informasi.
5. Executive Information System (EIS) memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam memantau kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan strategis.
6. Integrasi keempat sistem tersebut menjadikan BRI mampu menjaga kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pengambilan keputusan di semua level manajemen.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi manajemen di BRI dapat dikatakan sudah optimal dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan di sektor perbankan.

* 1. **Rekomendasi Perbaikan**

Agar pemanfaatan sistem informasi di BRI dapat semakin maksimal, mungkin beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Meningkatkan keamanan sistem dan data

Seiring meningkatnya volume transaksi di BRImo dan BRISPOT, risiko serangan siber pasti meningkat, sehingga investasi dalam teknologi keamanan terbaru, enkripsi data, dan pemantauan ancaman secara proaktif sangat diperlukan.

1. Melakukan pembaruan sistem secara berkala

Pembaruan perangkat lunak, perangkat keras, serta sistem analisis data harus dilakukan secara rutin untuk menjaga keandalan.

1. Meningkatkan pelatihan bagi karyawan.

Setiap pengguna sistem, baik di tingkat operasional maupun manajemen, perlu mendapatkan pelatihan agar mampu memanfaatkan sistem dengan efektif dan mengurangi risiko human error.

1. Menjaga kesinambungan integrasi antar sistem.

Pemantauan sistem diperlukan supaya tetap terhubung dengan baik, tanpa ada data yang tertinggal atau tumpang tindih, demi menjaga efisiensi dan keakuratan informasi.

1. **Daftar Referensi:**
2. Website PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

* <https://bri.co.id/struktur-organisasi>
* <https://bri.co.id/brimo>

1. IBM — *What is a transaction processing system (TPS)?* (definisi & peran TPS).

* <https://www.ibm.com/think/topics/transaction-processing-system>

1. Encyclopedia— *Office Automation Systems (OAS)* (gambaran OAS).

* <https://www.encyclopedia.com/computing/news-wires-white-papers-and-books/office-automation-systems>

1. ReasearchGate— *Decision Support Systems (DSS)* (definisi dan cakupan DSS).

* <https://www.researchgate.net/publication/330537334_Mengenal_DEcision_Support_System_DSS>

1. Neliti— Rancang Bangun dan *Analisis Decision Support System* Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* untuk Penilaian Kinerja Karyawan(klasifikasi & model DSS)

* <https://media.neliti.com/media/publications/61088-ID-rancang-bangun-dan-analisis-decision-sup.pdf>

1. Techslang—*What is an* *Executive Information System (EIS)* (definisi EIS)

* <https://www.techslang.com/definition/what-is-an-executive-information-system/>